

MELANI ORSELIN KALE

by Unitri Press

Submission date: 06-Sep-2022 09:23AM (UTC-0400)

Submission ID: 1893622985

File name: MELANI_ORSELIN_KALE.docx (28.6K)

Word count: 1384

Character count: 9357

1
PELAYANAN PUBLIK PADA PEMERINTAH DESA PETUNGSEWU
(Studi Pada Persepsi Masyarakat Terhadap Pemberian Pelayanan)

SKRIPSI



Oleh:
Melani Orselin Kale
2018210075

RINGKASAN

Pada desa di lokasi penelitian untuk layanan umumnya akan kepentingan untuk masyarakatnya dilakukan aparat di desa. Masyarakat adalah kepentingan umum di pedesaan sebagai keutamaan dalam tujuan dalam melakukan yang namanya layanan umum sehingga dapat terselenggara. Aparat yang berada di pemukiman dalam hal ini pegawai mampu bertindak layanan dalam berumah tangga dengan kesesuaian dengan peraturan dan keharusan dalam pelaksanaan tugas oleh aparatur dengan cara yang terbilang baik dan keefisienan dan juga kelayakan pada layanan dalam beradministrasi. Penelitian bertujuan mengetahui persepsi yang terdapat pada masyarakat dalam pemberian akan layanan publik serta mengetahui faktor penghambatnya dan juga pendukungnya. Hasil penelitian tentang pelayanan publik di Pemerintah Desa Petungsewu sesuai persepsi masyarakat secara keseluruhan dikatakan cukup baik. Terdapat faktor pendukung yaitu sistem aparatur yang bekerja secara optimal sesuai standar pelayanan publik dan juga pendanaan seimbang yang dilakukan oleh pemerintah daerah menjadi tolak ukur keberhasilan. Adapun faktor penghambat seperti beberapa pelayanan tidak terlaksanakan dikarenakan masih masa dalam masa pandemi covid-19, Sumber daya manusia yang terbatas antara aparat desa dan masyarakat sebagai penerima pelayanan, serta sarana dan prasarana yang terbatas.

Kata kunci: Pelayanan, Persepsi

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Memberikan layanan kepada masyarakat sebagai objek publik disebut dengan kebijakan umum. Diperlukan keefisienan melakukan dan juga melakukan yang namanya proses dalam mengelolanya dikarenakan mempunyai keterkaitan pentingnya menangani secara umum. Keaktifan pemerintah dalam perannya bahwa kualitas perlu ditingkatkan dalam hal ini layanan untuk warga secara menyeluruh sesuai uu. UU Nomor 25 Tahun 2009 menyatakan konsep sebagai suatu tindakan dengan keterkaitannya dalam pemenuhan akan yang dibutuhkan warga dalam negara dan juga penduduknya. Layanan yang bersifat publik juga dapat dimaknai berdasarkan usaha yang dilakukan oleh kelompok atau birokrat untuk membantu masyarakat mencapai tujuan tertentu. Administrasi publik dijadikan wadah dalam melakukan layanan yang bersifat publik yaitu seperti pelayanan publik.

Pelayanan publik memberikan keuntungan melalui layanan yang diberikan untuk khalayak umum dalam hal ini masyarakat dengan cara keseluruhan, berdasarkan BPS Jatim masyarakat pada kepuasannya dalam hal ini layanan yang diperoleh dan pertunjukkan yang berkepentingan dengan cara umum sering terbilang rendah dan juga penjangkauannya yang terbilang meluas diantaranya lima puluh sampai enam puluh persen bahwa penyebabnya yaitu dukungan akan kualitas yang terbilang buruk dan layanan dalam hal memadai tidak mendukung dan yang dimulai dengan SDM dan juga infrastruktur (<https://jatim.bps.go.id>).

Pada desa di lokasi penelitian untuk layanan umumnya akan kepentingan untuk masyarakatnya dilakukan aparat di desa. Masyarakat adalah kepentingan umum di pedesaan sebagai keutamaan dalam tujuan dalam melakukan yang namanya layanan umum sehingga dapat terselenggara. Aparat yang berada di pemukiman dalam hal ini pegawai mampu bertindak layanan dalam berumah tangga dengan kesesuaian dengan peraturan dan keharusan dalam pelaksanaan tugas oleh aparatur dengan cara yang terbilang baik dan keefisienan dan juga kelayakan pada layanan dalam beradministrasi.

Adanya UU Nomor 28 Tahun 1999 sebagai satu dari tugas yang paling pokok dalam pemerintahan terkhususnya perangkat yang terdapat di daerah dengan tujuan memperlihatkan keprofesionalannya perangkat dari daerahnya yang terbilang sangat baik dalam etos kerja dan bekerja keras dikatakan terbilang tinggi bahwa keunggulannya dalam melakukan persaingan serta mampu atau tidaknya melakukan penjagaan dengan tujuan impian yang nantinya akan

diwujudkan oleh masyarakatnya. Persoalan warga akan bebas dari kolusi dan juga akan korupsi semakin di jauhi bahkan nepotisme pun atau disingkat dengan KKN. Menjadikan kewajiban adanya tantangan dikarenakan dengan kenyataannya daerah yang terdapat masyarakatnya mempunyai keinginan dalam menjabat dalam melakukan perjalanan yang akan menjadi tuntutan atau tugasnya dengan baik yang nantinya akan melakukan pelayanan untuk masyarakat yang terbilang akan lebih dan baik dan juga efektif.

¹ Alinea keempat yang terdapat pada pembukaan UUD 1945 mempunyai tujuan dari negara yaitu perlindungan segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum, dicatat. Kedua tujuan negara tersebut berarti dan mensyaratkan bahwa negara berkewajiban melayani setiap warga negara dan setiap penduduk dalam rangka memenuhi kebutuhan dasarnya dan meningkatkan kesejahteraan umum. ¹ Kualitas layanan merupakan bagian penting dari keberhasilan ekonomi dan kesejahteraan nasional. Secara kenyataannya terdapat kerentanan pencakupan pegawai dalam meluasnya kehidupan. Melalui peningkatan akan bermutunya dari layanan serta juga kebermutuannya warga yang dilayani melalui pelayanan yang bersifat publik dan perlunya pemerintah mempunyai etos kerja yang terbilang tinggi dan juga berperilaku dalam birokrasi yang terbilang baik serta kemampuannya yang terbilang tinggi untuk pelaksanaan tugas-tugasnya dan kegiatan dalam pelayanan yang teroptimal. Layanan dapat dikatakan baik jika melakukan pemenuhan apa yang menjadi kebutuhan dari masyarakatnya. Aktivitas yang terbilang meningkat dalam birokrasi sosial dalam hal ini pelayanan terkhususnya besar akan dampaknya untuk masyarakatnya atas kepercayaan yang dimilikinya untuk pemerintahnya. Birokrasi dengan kinerja yang terbilang baik merupakan salah satu indikator bahwa berkontribusi berperan penting terhadap munculnya kekrisisan akan kepercayaan pada pemerintah yang terdapat di daerah (Suryadi, 2010).

Penelitian yang dilakukan Heriyanto (2018) tentang masyarakat dengan persepsi terhadap kualitasnya layanan yang berbasis publik pada Desa Sisarahili pada kantornya di kecamatan Sogaeadu di kabupatennya Nias, terbilang kepuasannya masih terbilang kurang dan juga pemenuhan harapan kepada masyarakat juga masih terbilang kurang karena pengguna dari tenaga. Dengan cara umumnya tergolong baik jika dinilai dari kedisiplinan dan mudahnya dalam mengakses serta diharuskan keberadaan peningkatan dalam hal keterampilan dan juga akan kemampuan dari yang namanya desa pada aparat dengan kesesuaian akan kewenangannya yang mempunyai kantor dalam pelayanan di administrasi pada kotamadya bukan ketergantungan di perangkatnya dalam melakukan penghadapan hambatannya melalui layanan yang berjalan dan juga rugi waktu yang dialami oleh pemkot.

Sesuai hasil dari penelitian Ghalib (2017) persepsi yang terdapat pada individu maupun kelompok terkhususnya masyarakat pada layanan yang berkualitas yang asalnya dari pegawai di pemerintah yang terdapat di daerah yaitu kantor lokasi penelitian dilakukan bahwa masyarakat setempat yang mengadu dalam hal disiplinnya pegawai saat beroperasi layanan untuk umum terbilang kurang dan infrastrukturnya masih kurang dan juga terdapat waktu yang dijadikan keluhan. Ketidakamanan berdampak besar pada kualitasnya pelayanan dalam rumah tangga pada daerah sehingga aparatur yang terdapat di desa seharusnya pelayanannya diberikan dengan baik untuk penduduk bahwa kejelasan akan standar dari layanan yang tepat dan ketepatan dari adanya pelayanan dan juga keamanan dari waktu serta kedisiplinan sumber daya yang terdapat pada aparatur.

Kekurangan ketersediaan bagian kuasanya bahwa kerelaan berdonasi yang terbilang maksimal pengambilannya secara umum dan bahkan keefektifannya sangat sering terjadi dan berdampak pada penyusutan fase dalam layanan yang publik seperti penguasaan berservis dengan cara umum dan juga pengambilan fase dalam berdonasi yang terbilang mempunyai keberhasilan dengan cara umum kereaktifannya yang rendah dan kurang berperan. Pendeteksian kebutuhan akan pengembara melalui pengetahuan secara umum pada berdonasi secara umum juga. Sesuai penjelasan menjadi alasan peneliti dengan pengambilan judul “Pelayanan Publik Pada Pemerintah Desa Petungsewu (Studi Pada Persepsi Masyarakat Terhadap Pemberian Pelayanan)”.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya yaitu:

- a. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap pemberian pelayanan publik di Desa Petungsewu?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melihat persepsi masyarakat terhadap pemberian pelayanan publik di Desa Petungsewu?

3. Tujuan penelitian

Tujuan penelitiannya yaitu:

- a. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pemberian pelayanan publik di Desa Petungsewu
- b. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam melihat persepsi masyarakat terhadap pemberian pelayanan publik di Desa Petungsewu

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Sebagai tambahan akan keilmuan secara teoritis dengan tambahan wawasan yang terbilang mempunyai kesesuaian teori dan mampu memberikan penambahan ilmu dalam memperkaya literasi untuk dikembangkan sesuai variabel yang diteliti, sebagai bentuk mengestafetkan ilmu pengetahuan ke generasi berikutnya maupun untuk pecinta literasi khususnya dalam melakukan kegiatan yang berbasis layanan.

2. Manfaat praktis

Penerapan akan ilmu yang diperoleh sebagai bentuk penerapan tridharma perguruan tinggi yang nantinya akan digunakan pada dunia kerja sekaligus mengestafetkan ilmu pengetahuan sesuai bidang keilmuan yang dimiliki peneliti.

a. Bagi pemerintah desa, dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan pelayanan untuk kepentingan masyarakat yang sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku pada Desa Petungsewu.

b. Bagi masyarakat, bahan informasi dalam bentuk untuk menambah wawasan dan juga menjadikan masyarakat yang kaya akan informasi agar terlibat dalam pemerintah di desa untuk menuju masyarakat yang adil dan juga makmur.

c. Bagi Peneliti, sebagai bentuk pendalaman ilmu pengetahuan terkhususnya tentang kebijakan publik dimana masyarakat mempunyai peran sentral dalam mengawasi berjalannya pemerintahan desa yang tidak sesuai standar dan juga sebagai bahan acuan peneliti memberikan penyadaran untuk masyarakat dalam hal memperoleh informasi yang berasal dari peneliti.

d. Bagi program, sebagai penambahan literasi dalam menunjang jurusan dalam peningkatan kualitas melalui hasil penelitian mahasiswa untuk dikembangkan sebagai kebutuhan akademik dalam hal ini juga dapat bermanfaat untuk mahasiswa selanjutnya untuk dikutip ataupun dikembangkan sesuai variabel penelitian khususnya pada perpolitikan serta pemerintah yang terkhususnya terbilang mempunyai keterkaitan masyarakatnya dalam hal ini persepsi untuk layanan yang sifatnya publik.

MELANI ORSELIN KALE

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to St. Ursula Academy High School

Student Paper

18%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

MELANI ORSELIN KALE

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
